

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Desa Baru Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang di rumuskan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau penelitian penjelasan yaitu penelitian yang menganalisa hubungan antara variabel-variabel penelitian dan hipotesis yang harus di buktikan.

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif Sugiyono (2016:25) dimana peneliti berupaya untuk mengamati, mengumpulkan dan menganalisa data serta mengungkapkan secara jelas Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Baru Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2016:4) Dengan menggunakan jenis penelitian ini penulis ingin memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis terkait dengan

Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Baru Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Tipe penelitian yang digunakan dalam pengerjaan skripsi ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif atau deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif ditujukan pada pemecahan masalah yang ada pada saat ini. Bisa disimpulkan bahwa metode deskriptif ialah metode menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang diambil menurut Sugiyono (2016:245) dalam penelitian ini bersumber dari dua sumber data utama, yaitu :

- a. Data Primer yaitu keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi langsung dilapangan, yang bersumber dari jumlah keseluruhan pegawai dan beberapa orang masyarakat Desa.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi literatur atau perpustakaan serta data-data resmi yang didapat terhadap objek yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber Data menurut Sugiyono (2016:225) adalah data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari informan. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data disebut informan, orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik observasi maka sumber data disebut informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan

untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi data. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian, terutama kualitatif, di mana sampel dipilih secara sengaja berdasarkan pertimbangan spesifik peneliti untuk tujuan penelitian tersebut, dan bukan secara acak. Peneliti memilih individu, kasus, atau unit yang dianggap memiliki informasi atau karakteristik yang relevan untuk menjawab tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, informan terdiri dari beberapa 15 orang dengan rincian pada tabel 3.1 sbagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1	2	3
1	Syarifudin	Kepala Desa
2	Norhidayah	Sekretaris Desa
3	Baitul Rahman	Kaur Keuangan
4	Abdul Hadi	Kaur Umum dan Perencanaan
5	Mila Hidayani	Staf
6	Nanda Ellysa	Staf
7	M. Nasrullah	Ketua BPD
8	Riyandi	Wakil Ketua BPD
9	Samsul	Ketua RT I
10	Syamsul Hadi	Ketua RT III
11	Abdul Hadi	Masyarakat
12	Sarbani	Masyarakat

13	Mulkani	Masyarakat
14	Saukan	Masyarakat
15	Ahmad Badali	Masyarakat
Total		15 Orang

Sumber : Dibuat Peneliti, 2026

E. Definisi Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian menurut Sugiyono (2016:2) adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati. definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan, bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti. Dalam penelitian yang dikehendaki pada penelitian ini penulis berusaha membuat definisi operasional yang mengacu pada teori Yadav dalam Theresia (2016:198) Partisipasi Masyarakat ada 4 variabel yaitu:

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan

Partisipasi dalam pengambilan keputusan adalah keterlibatan masyarakat dalam proses merumuskan kebijakan, menentukan prioritas pembangunan, dan memilih program yang akan dijalankan. Bentuk partisipasi ini mencerminkan demokrasi dan transparansi, di mana suara dan aspirasi masyarakat diakomodasi dalam proses perencanaan pembangunan.

2. Partisipasi dalam pelaksanaan Kegiatan

Ini merujuk pada keterlibatan masyarakat secara aktif dalam melaksanakan program atau proyek pembangunan yang telah disepakati. Partisipasi ini bisa berupa tenaga, waktu, dana, atau bentuk kontribusi lainnya.

3. Partisipasi dalam Pemantauan dan evaluasi pembangunan

Partisipasi ini berarti masyarakat turut serta dalam mengawasi jalannya pembangunan agar sesuai dengan rencana, anggaran, dan kebutuhan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan, dampak, dan efisiensi pembangunan.

4. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan

Partisipasi ini mencakup keterlibatan masyarakat dalam menggunakan, merawat, dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan agar memberikan manfaat berkelanjutan. Ini menandakan keberhasilan pembangunan karena hasilnya benar-benar digunakan oleh masyarakat.

Tabel 3.1
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Yadav dalam Theresia (2016:198) Partisipasi Masyarakat	1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan	a. Menyumbangkan gagasan atau pemikiran b. Partisipasi masyarakat dalam kehadiran c. Memberikan tanggapan penolakan
	2. Partisipasi dalam pelaksanaan Kegiatan	a. Memberikan sumbangan dalam bentuk tenaga, uang dan pikiran b. Partisipasi dalam pemeliharaan pembangunan
	3. Partisipasi dalam Pemantauan dan evaluasi pembangunan	a. Pemantauan atau pengawasan terhadap hasil dari pembangunan b. Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan
	4. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan	a. Menjaga dan merawat hasil pembangunan b. Mempergunakan hasil pembangunan

Sumber : Dibuat oleh peneliti, 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016:217) sebagai berikut :

1. Wawancara

Yaitu teknik penggalan data yang penulis lakukan dengan cara wawancara bebas pada responden dan informan untuk melengkapi data yang dicari melalui teknik lainnya.

2. Observasi (Pengamatan)

Yaitu teknik yang digunakan secara langsung pada objek untuk mendapatkan data dengan melihat, mengamati fenomena yang terjadi dan mencatat mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Baru Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

1. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data didokumen atau arsip dan berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian. Melalui teknik analisa data, maka data-data yang diperoleh diklasifikasikan secara diskriptif. Data-data yang telah disusun kemudian disajikan melalui proses yang dilakukan secara sistematis, metodologis dan konsisten, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Baru Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Menurut Miles, Huberman dan Saldana, (2018:14), terdapat beberapa tahapan, yaitu :

1. Membangun sajian, pada tahap ini cara yang mudah bergerak maju adalah memecah-mecah inovasi ke dalam komponen-komponen atau aspek-aspek khusus, dengan menggunakan ini sebagai baris matriks. Kolom matriks adalah jangka-jangka waktu, dari penggunaan awal sampai penggunaan nanti. Jika terjadi perubahan dalam komponen selama jangka waktu itu, kita dapat memasukkan deskripsi singkat dari perubahan itu (Miles, Huberman dan Saldana, 2018:14).

2. Memasukkan data. Pada tahap ini, penganalisis sedang mencari perubahan-perubahan dalam inovasi itu, komponen demi komponen. Perubahan-perubahan itu dapat ditempatkan dalam catatan-catatan lapangan wawancara dengan para pengguna inovasi yang sudah terkode, yang ditanyai secara khusus apakah mereka telah membuat suatu yang sudah terkode dalam format buku inovasi.
3. Menganalisis data. Pada tahap ini, penganalisis dapat memahami lebih dalam mengenai apa yang terjadi dengan mengacu kembali pada aspek-aspek lain dari catatan lapangan, khususnya apa lagi yang dikatakan orang mengenai perubahan itu atau alasan-alasannya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan.

H. Uji Kredibilitas Data

Dalam rangka mengupayakan keabsahan data, maka dibuat uji keabsahan data sebagaimana disimpulkan oleh sugiyono dalam Patimah (2017:45) salah satu nya uji kredibilitas ialah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep informan yaitu dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan

3. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa besar jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian terutama penelitian kualitatif dengan cara membandingkan dan mengecek

data dari berbagai sumber, metode, teori, atau peneliti agar hasil penelitian lebih akurat, valid, dan dapat dipercaya.

